

ABSTRAK

GAMBARAN KEBERFUNGSIAN KELUARGA REMAJA KORBAN BULLYING DI JAKARTA

Nira Shindy Azis

Program Studi Psikologi

Keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam membina pengasuhan, kesejahteraan dan pendidikan dasar anak. Anak belajar pengalaman baru, merasakan emosi, merespon situasi yang terjadi dan cara mengungkapkan perasaannya. Keluarga yang berfungsi secara efektif mampu membentuk remaja korban bullying menjadi lebih tangguh dalam menghadapi lingkungannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran keberfungsian keluarga remaja korban *bullying* di Jakarta. Metode penelitian kuantitatif deskriptif non eksperimen, teknik non probability sampling dengan purposive sampling dengan mengambil 100 subjek remaja korban bullying di Jakarta. Alat ukur keberfungsian keluarga sebanyak 22 item valid dengan koefisien reliabilitas 0,943. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberfungsian keluarga remaja korban *bullying* lebih banyak yang tidak efektif (54%) dan remaja yang keluarganya berfungsi secara efektif (46%). Dimensi dominan dalam keberfungsian keluarga remaja korban bullying adalah dimensi pemecahan masalah dan hanya dimensi fungsi umum remaja korban bullying yang memiliki fungsi keluarga paling efektif. Remaja yang menjadi korban bullying baik perempuan maupun laki-laki yang memiliki keluarga yang berfungsi efektif. Keluarga yang sering dijadikan teman curhat di rumah yang memiliki keluarga yang berfungsi efektif adalah ibu sebesar 55%. Anggota keluarga terdekat yang memiliki keluarga yang berfungsi efektif yaitu saudara laki-laki dan ayah, keduanya memiliki keluarga yang berfungsi efektif (52,9%), ayah (52,6%).

Kata kunci : Keberfungsian keluarga, Remaja, Korban bullying

ABSTRACT

STUDI OF THE FAMILY FUNGTIONING OF TEENAGE BULLYING VICTIMS IN JAKARTA

Nira Shindy Azis

Psychology Study Program

The family has a very important role in fostering the care, welfare and basic education of children. Children learn new experiences, feel emotions, respond to situations that occur and how to express their feelings. Families that function effectively are able to shape adolescent victims of bullying to be more resilient in dealing with their environment. The purpose of this study is to describe the functioning of the families of adolescent victims of bullying in Jakarta. Non-experimental descriptive quantitative research method, non-probability sampling technique with purposive sampling by taking 100 subjects of adolescent bullying victims in Jakarta. The measuring instrument for family functioning is 22 valid items with a reliability coefficient of 0.943. The results of the study show that the functioning of the families of adolescents who are victims of bullying is more than those who do not work effectively (54%) and those whose families function effectively (46%). The dominant dimension in the functioning of the families of adolescent victims of bullying is the problem-solving dimension and only the general function dimensions of adolescents who are victims of bullying have the most effective family functioning. Adolescents who are victims of bullying are both female and male who have effective family functions. Families who are often used as friends to confide in at home who have effective family functioning are mothers at 55%. The closest family members who have effective family functioning, namely brother and father, both have effective family functioning (52.9%), father (52.6%).

Keywords: Family functioning, Adolescents, Victims of bullying